



► HARI LINGKUNGAN HIDUP

Forum Bank Sampah Bikin 1.500 Liter Ecoenzym dan Ecobrick

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menggelar puncak peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia di Embung Langensari, Klitren, Condokusuman, Selasa (25/6). Kegiatan ini diikuti ratusan anggota forum bank sampah dari 14 kemitran di Kota Jogja.

Masing-masing forum bank sampah memajang produk hasil pengolahan sampah organik dan anorganik di stan yang disediakan. Selain itu, ada lomba yel-yel dan *fashion show* dengan mengusung atribut daur ulang sampah.

Wakil Ketua II Forum Bank Sampah Kota Jogja, Sri Martini menuturkan peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia dimeriahkan oleh kegiatan grebeg sampah organik dan anorganik. Grebeg sampah organik dilakukan dengan membuat 1.500 liter cairan *ecoenzym* yang melibatkan ratusan anggota forum bank sampah kemitran dan dimasukkan ke dalam 100 galon.

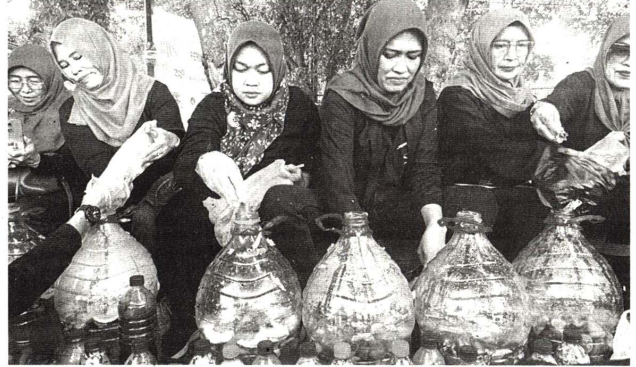
"Untuk grebeg sampah anorganik dilakukan dengan membuat 500 *ecobrick*. *Ecobrick* ini bisa mengunci sampah yang tidak layak jual seperti kemasan plastik di dalam botol, sehingga sampah tak dibuang atau dibakar," ujar Sri Martini di Embung Langensari.

Menurutnya, baik *ecoenzym* maupun *ecobrick* merupakan contoh teknik pengolahan sampah organik yang bisa dilakukan dalam skala rumah tangga.

Sampah dapur dan kulit buah hanya perlu dimasukkan ke dalam galon yang telah terisi campuran air dan gula. *Ecoenzym* perlu waktu hingga tiga bulan sampai bisa dimanfaatkan. Fungsinya beragam, mulai dari pupuk cair, perawatan tubuh. "Nanti disimpan di bank sampah induk Jogja. Saat peringatan Hari Ozon, ada gerakan pembersihan udara menggunakan *ecoenzym* yang salah satu fungsinya membersihkan udara," tuturnya.

Ketua Forum Bank Sampah Kota Jogja yang juga menjabat sebagai Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadjaya menuturkan peringatan Hari Lingkungan Hidup di Kota Jogja mengusung tema *Organikkan Jogja*. Tema ini diusung mengingat sampah organik masih menjadi penyumbang terbesar jika dibanding sampah anorganik. Bahkan, persentasenya mencapai 60%. "Harapannya seluruh masyarakat ada bisa mendorong masyarakat mengolah sampah organik itu di rumah, sehingga tidak perlu dibawa ke tempat penampungan sampah," ucap Aman.

Aman mengatakan, sejauh ini bank sampah telah berperan menekan hingga 30% dari total produksi sampah di Kota Jogja. Sebelum bank sampah beroperasi secara optimal, produksi sampah mencapai 300 ton per hari. Lalu, bank sampah melalui gerakan zero sampah anorganiknya mampu mengurangi sampah dan bersisa



Anggota Forum Bank Sampah Kemitran se-Kota Jogja membuat 1.500 liter *ecoenzym* dan 500 *ecobrick* pada puncak peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia di Embung Langensari, Selasa (25/6).
 200 ton per hari. Kini, peran bank sampah kembali diharapkan hadir pada pengolahan sampah organik. "Target kami akhir tahun ini ada 23.750 KK yang mampu mengolah sampah organik di rumah masing-masing dengan metode biopori," katanya. (Afi Annisa Karim*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005